

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Mahasiswa suku Dayak di Kota Madiun memandang budaya Dayak sebagai bagian dari identitas diri, jati diri, dan warisan leluhur yang perlu dijaga. Pemahaman tersebut mendorong mahasiswa untuk mempertahankan identitas budaya di lingkungan perantauan yang multikultural melalui keterlibatan dalam komunitas mahasiswa Dayak, penggunaan bahasa daerah pada situasi tertentu, partisipasi dalam kegiatan seni budaya, serta penerapan nilai-nilai budaya dalam kehidupan sehari-hari. Keberadaan komunitas tersebut memperkuat rasa memiliki dan kebanggaan terhadap budaya Dayak sekaligus mendukung proses adaptasi di lingkungan kampus dan masyarakat.
2. Ekspresi identitas budaya mahasiswa suku Dayak di Kota Madiun ditunjukkan melalui penggunaan atribut budaya dan partisipasi dalam berbagai kegiatan budaya di lingkungan kampus maupun masyarakat. Berbagai bentuk ekspresi tersebut menunjukkan bahwa identitas budaya Dayak tidak hanya dipahami sebagai warisan

leluhur, tetapi juga diwujudkan sebagai bentuk pengenalan dan pelestarian budaya.

3. Upaya mempertahankan identitas budaya mahasiswa suku Dayak dipengaruhi oleh faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung meliputi kesadaran diri dan rasa memiliki terhadap identitas budaya Dayak, serta dukungan dari keluarga, teman, komunitas, dan lingkungan kampus. Sementara itu, faktor penghambat meliputi perbedaan bahasa antar sub-suku Dayak, perbedaan budaya dengan lingkungan perantauan, terbatasnya pemahaman masyarakat terhadap budaya Dayak, serta rasa canggung dan kekhawatiran ketika mengekspresikan identitas budaya di lingkungan yang baru.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah peneliti paparkan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa Suku Dayak

Mahasiswa suku Dayak diharapkan tetap menggunakan bahasa daerah dalam komunikasi dengan sesama mahasiswa Dayak, aktif mengikuti komunitas Dayak, serta berpartisipasi dalam kegiatan budaya di lingkungan kampus maupun masyarakat sebagai upaya mempertahankan sekaligus memperkenalkan identitas budaya Dayak. Selain itu, mahasiswa diharapkan menerapkan nilai-nilai

budaya Dayak dalam kehidupan sehari-hari sebagai bentuk pelestarian identitas budaya.

2. Bagi Perguruan Tinggi

Perguruan tinggi diharapkan terus mempertahankan dukungan terhadap mahasiswa dari berbagai latar belakang budaya dengan memberikan kesempatan yang setara untuk menampilkan budaya daerah dalam kegiatan kampus, seperti penyambutan mahasiswa baru, festival budaya, dan kegiatan kemahasiswaan lainnya. Selain itu, perguruan tinggi diharapkan terus mendorong keterlibatan mahasiswa dari berbagai latar belakang budaya dalam kegiatan bersama guna memperkuat sikap saling menghargai, toleransi, dan pelestarian keberagaman budaya.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai identitas budaya mahasiswa perantauan dengan melibatkan informan dari berbagai perguruan tinggi dan daerah asal. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menambahkan kajian mengenai pengaruh media sosial, organisasi mahasiswa, dan interaksi lintas budaya terhadap upaya mempertahankan identitas budaya.